



## Minat Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring

**Dwi Asih Kumala Handayani<sup>1</sup>, Elfi Rimayati<sup>2</sup>, Dyah Listyarini<sup>3</sup>**

1 Universitas Ivet,

2 Universitas Ivet,

3 Universitas Stikubank

### Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima

1 September 2022

Disetujui

7 September 2022

Dipublikasi

30 September 2022

**Keywords:**

Minat, Mahasiswa,  
Pembelajaran, Daring

### Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Bagaimana keberhasilan pembelajaran daring. Adakah faktor lain yang mendukung minat belajar mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi, untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat atau kausal antar variabel serta mendeskripsikan kualitas dari hubungan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pelaksanaan pembelajaran daring diperoleh angka 4,1% katagori Sangat Tinggi, 57,14% katagori Tinggi, 40% katagori sedang. Sedangkan hasil distribusi frekuensi minat belajar mahasiswa menunjukkan 40,17% kategori Tinggi, 53,63% katagori sedang, 6,2% katagori rendah. Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring berada dalam katagori Tinggi dengan perolehan prosentase diatas 50%, sedangkan minat belajar mahasiswa berada dalam katagori Tinggi namun perolehan prosentase dibawah 50%, serta masih terdapat 6,2% dalam katagori rendah. Hasil analisis data regresi linier sederhana diperoleh koefisien determinan sebesar 0,605 atau 60,5%, yang artinya terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa sebesar 60%. Kondisi ini menjelaskan ada kemungkinan pengaruh dari variable lain terhadap minat belajar mahasiswa sebesar 40%. Simpulan penelitian, bahwa pembelajaran daring mampu mempengaruhi minat belajar mahasiswa, namun perlu didukung variabel lain untuk mempengaruhi minat belajar mahasiswa.

### Abstract

*This study aims to find out how much interest students have in participating in online learning. How successful online learning is. Are there other factors that support students' interest in learning. This research is a quantitative research with a regression approach, to determine the causal or causal relationship between variables and describe the quality of the relationship. The results showed that the*

*frequency distribution of online learning implementation was obtained at 4,1% of the Very High category, 59,16% of the High category, 36,74% of the medium category. Meanwhile, the results of the distribution of the frequency of student interest in learning showed 40,17% in the High category, 53,63% in the medium category, and 6,2% in the low category. These results can be explained that the implementation of online learning is in the High category with a percentage gain above 50%, while student learning interest is in the High category but the percentage gain is below 50%, and there are still 6,2% in the low category. The results of a simple linear regression data analysis obtained a determinant coefficient of 0.605 or 60,5%, which means that there is an influence of online learning on student learning interest of 60%. This condition explains that there is a possibility of the influence of other variables on students' learning interest by 40%. The conclusion of the study, that online learning is able to influence student learning interests, but it needs to be supported by other variables to influence student learning interests.*

**How to cite:** Handayani, D., Rimayati, E., & Listyarini, D. (2022). Minat Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 11(2), 137-147. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v11i2.61346>

 This article is licensed under: CC-BY

Universitas Negeri Semarang 2022

e-ISSN 2597-6133, p-ISSN 2252-6374

✉ Alamat korespondensi:  
[dakhandayani.64@gmail.com](mailto:dakhandayani.64@gmail.com)

Universitas Ivet

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk mencapai hasil yang diharapkan secara optimal sesuai tujuan yang ditetapkan. Akibat pandemi penyelenggaraan pembelajaran di kampus sangat dibatasi dengan tujuan untuk mencegah penyebaran covid-19. WHO memberikan himbauan untuk pencegahan penyebaran covid-19, agar menghentikan kegiatan yang menciptakan massa berkerumun. Oleh karena itu perkuliahan tatap muka yang mengumpulkan banyak mahasiswa di dalam kelas perlu ditinjau ulang pelaksanaannya. Perkuliahan harus diselenggarakan sedemikian rupa agar mampu mencegah mahasiswa berhubungan secara fisik satu sama lain, (Mustakim 2020).

Bentuk perkuliahan atau pembelajaran yang bisa dijadikan solusi pada masa pandemi covid-19 adalah melalui pembelajaran daring. Menurut (Liu and Sukmariningsih 2021), penggunaan teknologi digital memungkinkan mahasiswa maupun dosen melaksanakan pembelajaran dimana saja di tempat yang berbeda. Menurut (Surahman, Santaria, and Setiawan 2020), pembelajaran daring sebagai pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet melalui aksesibilitas, koneksi, fleksibilitas, dan kemampuan memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring dalam pelaksanaannya memerlukan dukungan dan fasilitas perangkat mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, computer, iphone dan sebagainya yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja (Kahfi 2021).

Berbagai alat dan media dapat digunakan guna mendukung pembelajaran daring. Sebagai contoh kelas virtual yang menggunakan layanan Google

Classroom, Edmodo, Schoology, dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp (Sadikin and Hamidah 2020). Pembelajaran daring dapat dilakukan melalui media social seperti Facebook, Instagram, dan sebagainya (N, Nurmayanti, and Ferdiansyah 2021), (N et al. 2021).

Dalam proses pembelajaran, prestasi belajar dapat dipengaruhi beberapa faktor antara lain dari aspek psikologis yaitu minat belajar (Kurniawan and Makin 2021). Agar mahasiswa mendapat prestasi belajar tinggi mahasiswa harus memiliki minat belajar yang tinggi (Yanti and Sumianto 2021). Minat belajar yang tinggi membuat mahasiswa senang mengikuti proses pembelajaran, tertarik dengan materi kuliah, memiliki perhatian terhadap dosen, dan terlibat dalam proses pembelajaran (Z.R and Saugi 2020), (Mardesci and Mardesci 2020).

Kondisi yang diharapkan selama masa pandemi, minat belajar mahasiswa tetap meningkat dan tidak terpengaruh oleh perubahan model pembelajaran yang telah disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini (Noervadila, Yuliana, and Puspitasari 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran dan minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring. Adakah faktor lain yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat atau kausal antar variable serta mendeskripsikan kualitas dari hubungan tersebut (Firdaus 2021), (Sulistyorini 2017). Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan pelaksanaan pembelajaran daring yang diselenggarakan di prodi bimbingan dan konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ivet, bagaimana keberhasilan pembelajaran daring, dan mengetahui seberapa besar minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring, serta adakah faktor lain yang mendukung minat belajar mahasiswa. Pembelajaran daring yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dilakukan oleh dosen, dilaksanakan dengan memanfaatkan media dan diakses melalui internet (Kemendikbud 2020). Minat pembelajaran yang dimaksudkan dalam pembelajaran ini adalah minat belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring yang diselenggarakan oleh dosen (Mitasari, Istikomayanti, and Setiawan 2021), (Arsi 2021).

Penelitian ini diawali dengan uji validitas dan reliabilitas (Azizi Alimul Hidayat 2021), terhadap sejumlah 10 mahasiswa semester 2, di luar sampel penelitian (Deepublish 2021). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 dan 6 sejumlah 88 mahasiswa, sehingga semua anggota populasi sebagai sampel (Syafnidawati 2020). Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data penelitian melalui instrument angket (Maulida 2020) kepada sejumlah 88 mahasiswa

mengenai pelaksanaan pembelajaran daring pada prodi bimbingan dan konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ivet. Setelah pengumpulan data mengenai pelaksanaan pembelajaran daring, peneliti lanjutkan mengumpulkan data mengenai minat mahasiswa pada pembelajaran daring (Ukkas 2017). Survey dilakukan melalui penyebaran instrument angket menggunakan google form (1, Rahm, and Madyunus Salayan 2 2020), (Iqbal et al. 2018), (Sivakumar 2019) yang dibagikan kepada mahasiswa melalui pesan WhatsApp. Ada 88 sampel penelitian yang memberikan responnya terhadap instrument yang dikirimkan.

Hasil pengumpulan data dikelompokkan kedalam empat kategori: (1) Sangat setuju dengan pembelajaran daring, setuju, kurang setuju, tidak setuju, (2) Sangat berminat pada pembelajaran daring, berminat, kurang berminat, dan sangat tidak berminat. Sampel penelitian terdiri atas 27 mahasiswa semester 6, 28 mahasiswa semester 4A, dan 33 mahasiswa semester 4B. Indikator pembelajaran daring meliputi (Widiyani, Amilia, and Susetyo 2016): pelaksanaan pembelajaran, materi pembelajaran, fasilitas pembelajaran, kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring. Indikator minat pembelajaran daring meliputi: perasaan senang mengikuti pembelajaran, ketertarikan terhadap pembelajaran, perhatian terhadap pembelajaran, keterlibatan dalam pembelajaran. Guna mendukung hasil pengumpulan data instrument peneliti melakukan wawancara (Kurniawan 2019) dengan menggunakan zoom cloud meeting. Aspek yang ditanyakan dalam wawancara meliputi pertanyaan mengenai pelaksanaan pembelajaran daring khususnya di prodi bimbingan dan konseling, bagaimana minat mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring serta aspek kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring, saran dan masukan.

Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif (Angela A 2018) untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring dan minat belajar mahasiswa pada pembelajaran daring, serta analisis regresi (Mulyono 2019) untuk membuktikan adakah pengaruh antara pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa pada pembelajaran daring, serta sejauhmana pengaruh tersebut. Pengolahan data analisis dengan memanfaatkan SPSS-24. Mulai dari uji validitas-Reliabilitas Product Moment, Uji Distribusi Frekuensi, Uji Anova, dan Uji Determinan Regresi. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dengan menggunakan deskripsi kuantitatif dan kualitatif.

## HASIL

Hasil analisis deskriptif pelaksanaan pembelajaran daring; nilai rata-rata sebesar 67, 70% katagori sedang, sedangkan minat belajar mahasiswa pada pembelajaran daring; nilai rata-rata sebesar 55% katagori sedang. Tabel hasil analisis deskripsi dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Analisis Deskriptif

Variabel	Nilai rata- rata	Kategori				Ket.
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	
Pelaksanaan Pembelajaran Daring	67,70%	25-39%	40-54%	55-70%	71-85%	86- 100% Sedang
Minat Mahasiswa pada pembelajaran Daring	55%	25-39%	40-54%	55-70%	71-85%	86- 100% Sedang

Hasil Distribusi Frekuensi pelaksanaan pembelajaran daring: 3 mahasiswa (2,85%) katagori sangat tinggi, 52 mahasiswa (57,14%) katagori tinggi, 35 mahasiswa (40%) katagori sedang. Tabel data Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran daring

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Percentase (%)
Sangat Tinggi	86% - 100%	4	4,1%
Tinggi	71% - 85%	52	59,16%
Sedang	55% - 70%	32	36,74%
Rendah	40% - 54%	0	0
Sangat Rendah	25% - 39%	0	0
	Total	88	100%

Hasil Distribusi Frekuensi minat belajar mahasiswa pada pembelajaran daring: 35 mahasiswa (40,17%) katagori tinggi, 47 mahasiswa (53,63%) katagori sedang, dan 6 mahasiswa katagori rendah. Tabel data distribusi frekuensi minat belajar mahasiswa pada pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Minat Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran daring.

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Percentase (%)
Sangat Tinggi	86% - 100%	0	0%
Tinggi	71% - 85%	35	40,17%
Sedang	55% - 70%	47	53,63%
Rendah	40% - 54%	6	6,2%
Sangat Rendah	25% - 39%	0	0%
	Total	88	100%

### Hasil Analisis Product Moment

Analisis product moment untuk membuktikan ada pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa pada pembelajaran daring. Analisis product moment; terdapat hubungan yang positif antara pelaksanaan pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa pada pembelajaran daring. Hasil uji product moment dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 4.** Hasil Uji Product Moment

<b>Correlations</b>		
		Pembelajaran Daring
	Pembelajaran Daring	Minat pada Pembelajaran Daring
Pembelajaran Daring	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.816**
	N	88
Minat pada Pembelajaran daring	Pearson Correlation	.816**
	Sig. (2-tailed)	1
	N	88

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

### Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk membuktikan sejauhmana pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa pada pembelajaran daring. Analisis regresi dilakukan dengan menggunakan rumus Anova Regresi linier sederhana dan Koefisien Determinan Regresi linier sederhana. Hasil analisis Anova dan Determinant Regresi dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 5.** Anova Regresi Linier Sederhana

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1205.897	1	1205.897	66.226	.000 <sup>b</sup>
	Residual	656.103	87	17.752		
	Total	1862.000	88			

a. Dependent Variable: Minat pada Pembelajaran Daring  
b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

**Tabel 6.** Koefisien Determinan Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 <sup>a</sup>	0.605	0.605	4.105
a. Predictors: (Constant), Pembelajaran daring				

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini telah membuktikan hipotesis penelitian bahwa terdapat hubungan yang positif antara pelaksanaan pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa pada pembelajaran daring. Penelitian ini tidak hanya ingin membuktikan adakah pengaruh antara pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa pada pembelajaran daring, namun penelitian ini juga telah membuktikan berapa besar pengaruh tersebut. Ada beberapa penelitian relevan yang dapat mendukung hasil penelitian ini, ditinjau dari kesamaan pada pendekatan atau variable penelitiannya. Adapun hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut: Pertama, hasil penelitian (Rahma and Safarati 2021), "Dampak Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa selama pandemic Covid-19". Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa pembelajaran daring mampu meningkatkan motivasi dan minat, kemandirian belajar, keberanian mengemukakan pendapat dan pertanyaan. Kedua, hasil penelitian (Syarifudin 2020), "Implementasi Pembelajaran Daring untuk meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing". Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembelajaran daring menjadi satu-satunya pilihan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Ketiga, penelitian (Jayul et al. 2020), "Model Pembelajaran Daring sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19". Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa tidak semua metode pembelajaran daring dapat digunakan pada proses pembelajaran Pendidikan jasmani yang berkaitan dengan aspek psikomotor (gerak) yang bersifat praktikum. Metode yang memiliki aplikasi video dapat digunakan. Keempat, (Anon 2020), "Analisis Keaktifan Belajar Siswa selama Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar". Hasil penelitian diperoleh bahwa selama pembelajaran daring keaktifan belajar siswa tidak sepenuhnya dapat dicapai sesuai indikator keaktifan belajar. Hal ini disebabkan adanya faktor kendala antara lain akses internet, alat peraga, dan sebagainya. Kelima, penelitian (Tuti, Musriandi Riki, and Suryani Linda 2020), "Covid-19: Penerapan Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi". Hasil penelitian menunjukkan ada 9 jenis aplikasi

yang sering digunakan pada proses pembelajaran daring, yakni: (1) Zoom, (2) Google Classroom, (3) WhatsApp Group, (4) Google Meet, (5) Skype, (6) Webex, (7) Email, (8) Edmodo, dan (9) Camstudio. Semua hasil penelitian tersebut meneliti tentang pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. Masing-masing penelitian tersebut memiliki fokusnya sendiri, antara lain dari Model pembelajaran, implementasi, penerapan, dampak pembelajaran daring. Dengan masing-masing hasil pembuktian yang berbeda, pendekatan, dan jenis analisis yang berbeda. Namun demikian semua hasil penelitian tersebut melengkapi dan memperkaya wawasan berpikir peneliti.

Pada penelitian ini, hasil analisis deskriptif menjelaskan bahwa meskipun memiliki kategori yang sama yakni kategori sedang, namun nilai rata-rata pelaksanaan pembelajaran daring lebih tinggi yakni 67,70%, dibandingkan nilai rata-rata minat belajar mahasiswa pada pembelajaran daring yakni 55%. Kondisi ini membuktikan bahwa kesiapan dosen dalam pembelajaran daring sudah sangat baik, sedangkan minat belajar mahasiswa pada pembelajaran daring masih harus terus ditingkatkan. Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti beranggapan bahwa diperlukan penelitian lanjutan, bagaimana agar masalah minat belajar mahasiswa pada pembelajaran daring bisa terus meningkat.

Hasil distribusi frekuensi pelaksanaan pembelajaran daring, ada 4,1% mahasiswa yang memberikan respon bahwa pembelajaran daring dalam katagori sangat tinggi atau sangat baik, dan 59,16% mahasiswa memberikan kategori tingi atau baik, serta 36,74% memberikan kategori sedang. Tidak ada satupun atau 0% mahasiswa yang mengkategorikan rendah atau sangat rendah. Kondisi ini membuktikan bahwa respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring di kampus adalah baik atau tinggi dan ada yang sangat tinggi atau sangat baik. Sedangkan hasil distribusi frekuensi minat mahasiswa pada pembelajaran daring, tidak ada yang berada pada kategori sangat tinggi, yakni kategori tinggi ada 40,71%, sedang 53,63%, dan rendah 6,2%. Kondisi ini menyimpulkan bahwa minat mahasiswa pada pembelajaran daring berada pada kategori tinggi dan sedang artinya sudah baik, meski masih ada yang berada pada kategori rendah. Kondisi ini memberikan wacana pada peneliti bahwa harus ditemukan metode lain untuk menumbuhkan minat belajar mahasiswa.

Hasil analisis regresi melalui analisis Anova dan Koefisien Determinan telah membuktikan bahwa besarnya pengaruh pembelajaran daring terhadap minat mahasiswa ada 60,5%. Hasil ini membuktikan bahwa lebih dari lima puluh prosen minat belajar mahasiswa dipengaruhi oleh pelaksanaan pembelajaran daring yang memiliki kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Hasil penelitian ini telah menjawab tujuan penelitian yakni ingin membuktikan adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruhnya. Sedangkan pertanyaan penelitian tentang adakah faktor lain yang dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa. Maka hasil

penelitian ini dapat sekaligus menjawabnya, bahwa ada faktor lain atau variabel lain di luar pembelajaran daring yang dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa yaitu sebesar lebih kurang 40% yang berasal dari variable lain. Kondisi ini menjelaskan perlu penelitian lanjutan untuk membuktikan faktor atau variabel lain tersebut.

### SIMPULAN

Simpulan yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini, bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di prodi bimbingan dan konseling telah berjalan dengan baik melalui bukti bahwa pelaksanaan pembelajaran daring telah mendapatkan respon dalam katagori baik dan sangat baik. Dari hasil pengisian instrument angket dan didukung dengan hasil wawancara langsung melalui zoom cloud meeting, mahasiswa memberikan respon sangat tinggi, tinggi, dan sedang pada pelaksanaan pembelajaran daring. Kondisi ini dapat diartikan bahwa dosen telah berhasil menyelenggarakan pembelajaran daring dengan baik dan mendapatkan respon baik dari mahasiswa. Pembelajaran daring di prodi bimbingan dan konseling dapat dianggap berhasil karena dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa lebih dari lima puluh prosen. Kedua, dapat disimpulkan bahwa minat belajar mahasiswa terhadap pembelajaran daring berada pada katagori tinggi dan sedang. Minat belajar mahasiswa ini dipengaruhi oleh pelaksanaan pembelajaran daring yang sangat baik, yaitu sebesar kurang lebih enam puluh prosen. Ketiga, berdasarkan perolehan data besarnya pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa sebesar kurang lebih enam puluh prosen tersebut, maka dapat disimpulkan ada faktor lain atau variable lain yang dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa, yakni sekitar kurang lebih empat puluh prosen. Temuan atas faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa ini menurut peneliti perlu ditindak lanjuti dengan penelitian lain

### DAFTAR PUSTAKA

- 1, Bintary Cici Rahman, Bintary Cici Rahm, and Madyunus Salayan 2. 2020. "Google Form." *As-Salam I* Vol. IX No(Vol. 9 No. 2 (2020): PANDEMI COVID 19).
- Angela A. 2018. "Analisis Deskriptif." *New England Journal of Medicine* 372(2).
- Anon. 2020. "ANALISIS KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SELAMA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA COVID-19 DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 7(2).
- Arsi, Andi. 2021. "Langkah-Langkah Uji Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS." *Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss.*
- Azizi Alimul Hidayat. 2021. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas.*

- Deepublish. 2021. "Teknik Pengambilan Sampel Dalam Penelitian." *Penerbitbukudeepublish.*
- Firdaus. 2021. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS STATISTICS VERSION 26.0." *DOTPLUS Publisher.*
- Iqbal, Muhammad, Janner Simarmata, F. Feriyansyah, Anna Riana Suryanti Tambunan, Onggal Sihite, Apiek Gandamana, Gita Noveri Eza, Fauzi Kurniawan, A. Asiah, Fahrur Rozi, F. Faisal, Imelda Free Unita Manurung, Mohamad Ihwani, Putri Lynna Adelinna Nathan, Nathanael Sitanggang, Naeklan Simbolon, Eva Betty Simanjuntak, and Tonni Limpong. 2018. "Using Google Form for Student Worksheet as Learning Media." *International Journal of Engineering and Technology(UAE)* 7(3.4 Special Issue 4).
- Jayul, Achmad, Edi Irwanto, Prodi Pendidikan, Jasmani Kesehatan, and Dan Rekreasi. 2020. "Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 6(2).
- Kahfi, Ashabul. 2021. "Dampak Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Perkembangan Kognitif Anak." *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam* 4(1).
- Kemdikbud, Humas Ditjen Pendidikan Tinggi. 2020. "Praktik Baik Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi Masa Pandemi Covid-19." *Siaran Pers Nomor : 030/Sipers/IV/2020.*
- Kurniawan, Aris. 2019. "Pengertian Wawancara, Teknik, Metode, Jenis, Tujuan & Contoh." 2019-06-01.
- Kurniawan, Drajat Edy and Makin. 2021. "Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 9(2).
- Liu, Elisabeth and Retno Mawarini Sukmariningsih. 2021. "MEMBANGUN MODEL BASIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL BAGI UMKM DALAM MASA PANDEMI COVID-19." *Jurnal Ius Constituendum* 6(1).
- Mardesci, Hermiza and Afrina Mardesci. 2020. "Pengaruh Perkuliahinan Dengan Metode Dalam Jaringan (Daring) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Program Studi Teknologi Pangan Universitas Islam Indragiri)." *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual* 4(3).
- Maulida. 2020. "TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM METODOLOGI PENELITIAN." *Darussalam* 21.
- Mitasari, Zuni, Yuswa Istikomayanti, and Rudy Setiawan. 2021. "PEMBELAJARAN DARING DI PERGURUAN TINGGI: PERSEPSI DAN FAKTOR PENENTU." *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)* 12(1).
- Mulyono. 2019. "Analisis Regresi Sederhana." *Binus University.*
- Mustakim, Mustakim. 2020. "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA." *Al Asma : Journal of Islamic Education* 2(1).

- N, Zulkifli, Nurmayanti Nurmayanti, and Handy Ferdiansyah. 2021. "Efektifitas Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5(1).
- Noervadila, Irma, Dyan Yuliana, and Yesi Puspitasari. 2021. "METODE BLENDED LEARNING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA MELALUI MATA KULIAH PSIKOLOGI PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI COVID-19." *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD UNARS)* 9(1).
- Rahma and Nanda Safarati. 2021. "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemic Covid-19." *Genta Mulia* 12(1).
- Sadikin, Ali and Afreni Hamidah. 2020. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19." *BIODIK* 6(2).
- Sivakumar, Ramanaj Dr. 2019. "Google Forms in Education." *Journal of Contemporary Educational Research and Innovations* 09(1).
- Sulistyorini, Utami Tri. 2017. "Metode Penelitian Analisis Kausal-Regresi." *Politeknik Negeri Semarang*.
- Surahman, Evi, Rustan Santaria, and Edi Indra Setiawan. 2020. *TANTANGAN PEMBELAJARAN DARING DI INDONESIA*. Vol. 2020.
- Syafnidawati. 2020. "Apa Itu Populasi Dan Sampel Penelitian." *Online* (2005).
- Syarifudin, Albitar Septian. 2020. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEBAGAI DAMPAK DITERAPKANNYA SOCIAL DISTANCING." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua* 5(1).
- Tuti, Fuadi Marjan, Musriandi Riki, and Suryani Linda. 2020. "Covid-19 : Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi." *Dedikasi Pendidikan* 4(2).
- Ukkas, Mohamad Irwan. 2017. "Implementasi Skala Likert Pada Metode Perbandingan Eksponensial Untuk Menentukan Pilihan Asuransi." *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia* (November).
- Widiyani, Dita Tri, Firtri Amilia, and Agus Milu Susetyo. 2016. "Indikator Pembelajaran Efektif Dalam Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sman 2 Bandowoso." *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.
- Yanti, Nurul Fitri and Sumianto Sumianto. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SDN 008 Salo." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(1).
- Z.R, Hirdha Nurfarini. and Wildan Saugi. 2020. "Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Di IAIN Samarinda." *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies* 2(2).